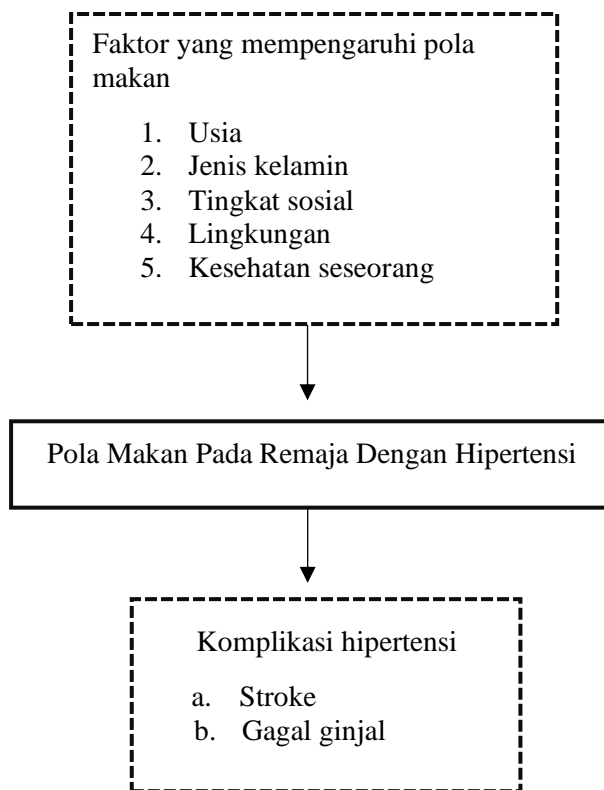


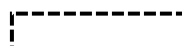
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Pola Makan Pada Remaja Dengan Hipertensi

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep- konsep yang akan diukur untuk diamati melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Kerangka yang baik dan dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti untuk memilih desain penelitian (Adiputra.,dkk 2021). Kerangka konsep peneliti dijelaskan seperti gambar 1.



Keterangan

 : Variabel yang tidak diteliti

 : Variabel yang diteliti

 : Alur Pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Pola Makan Pada Remaja Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat

Penjelasan :

Pola makan pada remaja dengan hipertensi dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya usia, jenis kelamin, tingkat sosial, kesehatan seseorang, dan lingkungan. Jika pola makan pada remaja dengan hipertensi tidak dikendalikan maka dapat menyebabkan berbagai komplikasi penyakit meliputi Stroke, gagal ginjal. Maka dari itu penderita Hipertensi dapat mengatur pola makan yaitu dengan menghindari makanan pencetus hipertensi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian yang memiliki variabilitas atau dapat dibedakan menjadi beberapa jenis atau kategori. Variabel merupakan fenomena yang menjadi perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur (Adiputra., dkk. 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel yaitu pola makan pada remaja dengan hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi variabel – variabel yang akan diteliti secara operasional untuk mempermudah pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisa data. Definisi operasional juga memuat tentang cara pengukuran, hasil ukur dan skala pengukuran (Adiputra., dkk 2021). Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu adanya penyusunan definisi operasional yang merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai variabel dan dibuat menurut pemikiran peneliti berdasarkan teori yang melandasinya. Adapun definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel 2:

Tabel 2.
 Definisi Operasional Gambaran Pola Makan Pada Remaja Dengan Hipertensi Di
 Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat

Variable	Definisi operasional	Alat pengukuran	Skala ukur
pola makan	Pola makan adalah suatu usaha penderita hipertensi dalam memenuhi kebutuhan makan meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Frekuensi makanan yang dikonsumsi dalam sehari b. Jenis makanan dan variasi bahan makanan yang dikonsumsi dalam sehari c. Jumlah makanan atau banyaknya makanan yang dikonsumsi dalam sehari 	Kuesioner	Ordinal Hasil ukur Kategori <ol style="list-style-type: none"> 1. Pola Makan Sehat jika presentase jawaban > 50% 2. Pola Makan Tidak Sehat jika presentase jawaban < 50%

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang su

dah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku bagi umum dengan tujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel utama subjek studi (Adiputra.,dkk. 2021)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar.

2. Waktu penelitian

Maret sampai April tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subyek/obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu dan didapatkan dari wilayah yang telah di generalis, wilayah tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Adiputra., dkk. 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 orang remaja yang menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi